



Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Papan Roda Putar Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Al-Wardah Pakal

Nur Azizah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : nur.23442@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Reza

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : xxxxxx@unesa.ac.id

Abstrak

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka terhadap rangsangan yang dari luar, yakni dalam proses belajar mengajar pada saat ini guru masih menggunakan *teacher center* dan menjadikan anak kurang aktif. Anak cenderung diam dan duduk di meja masing-masing sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang berkesan dan merasa bosan. Maka dari itu guru harus bisa menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal bentuk geometri melalui media papan roda berputar. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri sederhana melalui media permainan papan roda berputar pada anak PPT Al-Wardah Pakal, (2) Mendiskripsikan proses penerapan media papan roda putar pada anak. Metode penelitian menggunakan metode *class action research* atau Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini berupa siklus yang mencakup tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 3-4 tahun pada Pra Siklus mencapai 23,33%, Siklus I mencapai 66,67% dan Siklus II mencapai 83,33% dari uraian tersebut maka dapat di lihat adanya peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri mulai Pra Siklus ke Siklus I sebesar 13,34% dan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 30% pada anak usia 3-4 tahun di PPT Al-Wardah Surabaya.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Bentuk Geometri, Media Papan Roda Putar.*

Abstract

At an early age, children experience the golden years, which is a time when children begin to be sensitive to external stimuli, namely in the teaching and learning process at this time teachers still use teacher centers and make children less active. Children tend to be quiet and sit at their own desks, causing learning to become less impressive and feel bored. Therefore, teachers must be able to use creative and innovative learning strategies, one of which is using appropriate learning media to improve students' ability to recognize geometric shapes through the media of a rotating wheel board. The aims of this research are: (1) Improve the ability to recognize simple geometric shapes through the rotating wheel board game media for PPT Al-Wardah Pakal children, (2) Describe the process of applying the rotating wheel board media for children. The research method uses the class action research method or Class Action Research, this research is in the form of a cycle which includes the stages of planning, action, observation and reflection. The results of this research show that the ability to recognize geometric shapes in children aged 3-4 years in Pre-Cycle reached 23.33%, Cycle I

reached 66.67% and Cycle II reached 83.33%. From this description, it can be seen that there was an increase in the ability to recognize geometric shapes from Pre-Cycle to Cycle I by 13.34% and from Cycle I to Cycle II by 30% in children aged 3-4 years at PPT Al-Wardah Surabaya.

Keywords: *Early Childhood, Geometric shapes, Rotary Wheelboard Media.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut menurut Permendikbudristek No.8 tahun 2024 tentang standar isi pada pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pada dasarnya perkembangan anak difokuskan pada aspek Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, kognitif, Bahasa dan Soal Emosional (Ningsih, 2016). Berdasarkan hasil pengamatan di Pos PAUD Terpadu Al-Wardah, ditemukan permasalahan tentang banyaknya siswa yang belum mengetahui bentuk geometri yaitu bentuk Segitiga, Kotak dan Lingkaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri yaitu menggunakan Media Papan Roda Putar. Menurut Lestari, K.W (2011) mengatakan bahwa mengenalkan bentuk geometri pada anak usia Dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal bentuk geometri sederhana yaitu bentuk segitiga, kotak dan lingkaran. Dan yang kedua adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan media papan roda putar pada anak. Adapun manfaat penelitian ini agar siswa mampu meningkatkan dan memahami konsep-konsep bentuk serta mendorong semangat belajar siswa terhadap pelajaran mengenal bentuk. Bagi guru memudahkan untuk melatih keterampilan dan kesabaran dalam mengajarkan bentuk geometri, serta membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi baru.



Gambar Roda Putar

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan model spiral. Pada hakikatnya penelitian ini merupakan sebuah siklus sejak Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi.



Prosedur alur PTK adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: Berdasarkan pengamatan dan refleksi dari proses belajar mengajar dapat diidentifikasi masalah-masalah pada siswa

- Pelaksanaan atau Tindakan : Tindakan yang sudah di rancang harus di terapkan di dalam kelas namun harus tetap fleksibel.
- Pengamatan atau Obsevasi harus dilakukan pengamatan dan mendokumentasikannya.
- Refleksi: peneliti mengumpulkan data untuk di analisis dari data observasi bersama dengan teman sejawat.Lokasi penelitian ini berada di Pos Paud Terpadu Al- Wardah atau tepatnya di Balai RW 02 yang beralamatkan di Jalan Pakal AMD RT 02 RW 02 Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Subyek penelitian adalah 10 siswa terdiri dari 4 Laki laki dan 6 Peremuan Kelas B yang berumur 3- 4 tahun.

Berikut Tabel instrument penilaian kemampuan siswa:

No	Nama Anak	Penilaian												K E T
		Mengenai Bentuk Segitiga, lingkaran, Segiempat				Menyebutkan Bentuk Segitiga, Lingkaran, Segiempat				Mengelompokkan Bentuk Segitiga, Lingkaran, Segiempat				
		B B	M B	B S	B S	B B	M B	B S	B S	B B	M B	B S	B S	
1	R D													
2	A L													
3	N D													
4	IS													
5	H Y													
6	S H													
7	Z F													
8	A R													
9	K R													
10	K R I													
Total														
Perseentase														
Rata-rata														

Tabel Lembar Aktivitas Guru

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan media Papan Roda Putar sesuai dengan usia anak				
2.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara menyebutkan dan				

No	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
	menunjukkan bentuk geometri pada papan roda putar				
3.	Guru memberikan pertanyaan pemantik agar siswa menunjukkan bentuk geometri yang ada pada papan roda putar				
4.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh tentang cara mengelompokkan bentuk geometri				
5.	Guru memberikan motivasi ,pujian,atau umpan balik dengan mengulang kembali kegiatan				
6.	Guru melakukan evaluasi dengan mereflesi				
7.	Guru melakukan penilaian (Asesmen) terhadap siswa sesuai dengan kriteria penilaian				
Total skor yang di capai					
Skor Maksimal					
Presentase					

Teknik Analisis Data

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya murid

Kategori tingkat perkembangan anak beserta skor pencapaiannya:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dengan kriteria keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melau

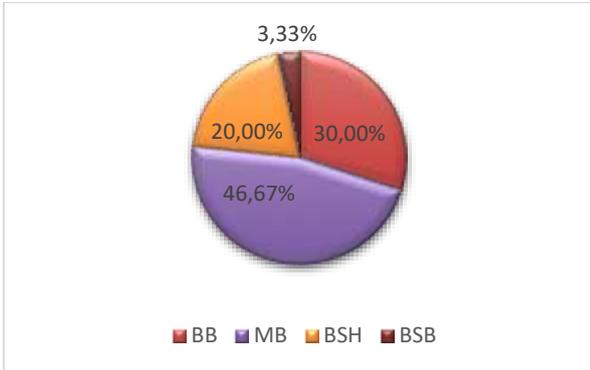


papan roda putar di PPT Al-Wardah adalah mencapai 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

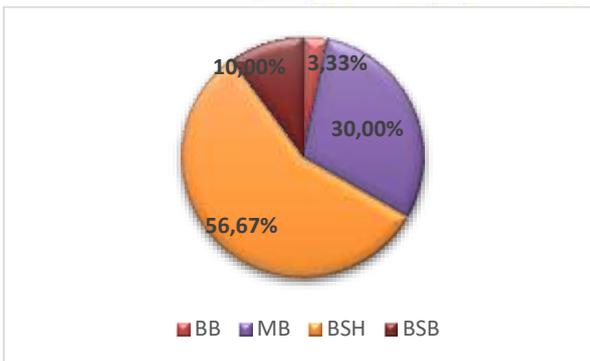
Pra Siklus



Gambar Diagram Hasil Kegiatan Siswa Pra Siklus

Berdasarkan dari hasil observasi pada pra penelitian terlihat bahwa kemampuan siswa mengenal bentuk mencapai nilai presentase 23,33% dengan kategori kurang dari jumlah seluruh anak yaitu 10 anak dalam menyebutkan bentuk Δ □○ dengan nilai BB sebanyak 4 anak, MB sebanyak 5 anak dan BSH sebanyak 1 anak serta BSB sebanyak 0 anak. Indikator menunjukkan bentuk Δ □○ dengan nilai BB sebanyak 2 anak, MB sebanyak 6 anak, BSH sebanyak 2 anak serta BSB tidak ada atau 0. Indikator pengelompokkan bentuk Δ □○ dengan nilai BB sebanyak 3 anak, MB sebanyak 3 anak serta BSH sebanyak 3 anak dan BSB ada 1 anak. Dari uraian capaian yang diperoleh di pra siklus maka diperlukan penelitian Tindakan kelas (PTK) pada kelas B. Penelitian ini tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti namun memerlukan bantuan teman sejawat untuk melakukannya.

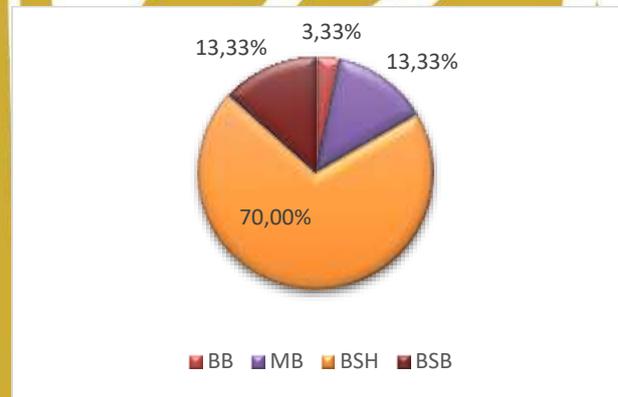
Siklus I



Gambar Diagram Kegiatan Siswa Siklus I Hari Ke 2

Kegiatan pada hari kedua siklus I dilaksanakan dengan jumlah siswa yang sama seperti pada hari pertama siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada hari kedua siklus I, bahwa kemampuan siswa mengenal bentuk mencapai nilai presentase 66,67% dengan kategori cukup dengan diperoleh data mengenai indikator kemampuan menyebutkan bentuk geometri, dengan nilai BB untuk 0 anak, MB untuk 3 anak, BSH untuk 6 anak, dan BSB untuk 1 anak. Untuk indikator menunjukkan bentuk geometri, diperoleh nilai BB untuk 1 anak, MB untuk 4 anak, BSH untuk 5 anak, dan BSB untuk 0 anak. Sedangkan, pada indikator mengelompokkan bentuk geometri, nilai BB didapatkan oleh 0 anak, MB oleh 2 anak, BSH oleh 6 anak, dan BSB oleh 2 anak.

Siklus II



Gambar Diagram Kegiatan Siswa Siklus II Hari Ke 2

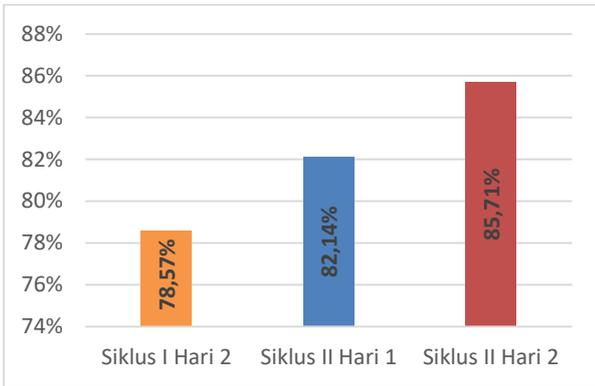
Pada siklus II hari ke 2 ini hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengenal bentuk mencapai nilai presentase 83,33% dengan kategori baik sehingga diperoleh hasil indikator mengenal bentuk geometri BB sebanyak 0 anak, MB sebanyak 1 anak, BSH sebanyak 8 anak dan BSB sebanyak 1 anak sedangkan indikator menunjukkan bentuk BB 1 anak MB ada 2 anak BSH ada 6 anak dan BSB ada 1 anak. Untuk indikator mengelompokkan bentuk geometri BB ada 0 anak MB 1 anak BSH 6 anak dan BSB ada 2 anak.

Rekapitulasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
23,33%	66,67%	83,33%

Kenaikan dari Pra Siklus ke Siklus I 43,34%	Kenaikan Siklus I ke Siklus II 16,66%
---	---------------------------------------

Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Kegiatan Mengetahui Bentuk Geometri Menggunakan Media Papan Roda Putar



PEMBAHASAN

Nilai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) meningkatkan kemampuan mengetahui bentuk geometri melalui media papan roda putar pada siswa kelompok B di PPT Al-Wardah dapat dilihat dari presentase pada kemampuan anak yaitu BSB sebanyak 13,33%, BSH sebanyak 70%, MB sebanyak 13,33%, dan BB sebanyak 3,33%, dari nilai presentase tersebut anak yang berkebutuhan khusus yang tidak mau diam serta tidak bias fokus.

Dengan mengetahui bentuk geometri melalui papan roda putar anak-anak mampu menyebutkan serta mengelompokkan bentuk segitiga, persegi dan lingkaran yang diputar oleh guru. Dari hasil nilai PTK diperoleh sebanyak 83,33% yakni sudah mencapai target penelitian sehingga PTK dengan meningkatkan kemampuan mengetahui bentuk geometri melalui papan roda putar sangat efektif bisa meningkatkan kemampuan mengetahui bentuk geometri segitiga, persegi dan lingkaran pada anak usia dini 3-4 tahun.

KESIMPULAN

Permainan menggunakan Papan Roda Putar ini terbukti sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengetahui bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun di PPT Al- Wardah Pakal Surabaya dengan nilai akhir siklus II kategori Belum Berkembang (BB) sebesar 3,33%, Nilai kategori Mulai Berkembang (MB) sebesar 13,33%, Berkembang Sesuai Harapan

(BSH) 70% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 13,33%.

Proses penerapan permainan mengetahui bentuk geometri menggunakan media papan roda putar pada anak usia 3-4 tahun di PPT Al-Wardah Pakal Surabaya mengalami kenaikan pada Pra Siklus sebesar 23,33% meningkat sebesar 60% sehingga pada siklus II menjadi 83,33%.

SARAN

- ❖ Untuk Guru : Pada waktu menjelaskan materi serta pertanyaan pemantik sebaiknya guru menjelaskan dengan ekspresi dan intonasi yang jelas serta mudah difahami anak.
- ❖ Untuk Sekolah: Untuk penelitian dimasa mendatang dapat dilakukan pada anak usia 2-3 tahun untuk mengetahui bentuk geometri.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Putri., Mallevi Agustin (2020). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. Universitas Negeri Surabaya.

Amalia, Z.L. (2020). Pengembangan Media Aksi Roda Berputar (Si Rotar) Untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. Bapala, 1-11.

Arsyad, Azhar.(2016). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. (2011). Kurikulum Berbasis Kompetensi TK. Direktorat Jenderal. Pendidikan Dasar Menengah. Jakarta.

Fadhilah, Nur., dkk. (2021). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengetahui Pola dan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.4 No.3;644-658.

Hamalik, Umar.(2007). Media Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 41 §.

Kemendikbud, R. I. (2014). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Maulya, N.A., Martanti, F., & Rinjany, E. D. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 7(2), 201-214.



- Ningsih, Restu Widya Ratna. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kotak Bergambar Pada Anak Kelompok A Tk Pkk 57 Muntuk Dlingo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6 Tahun ke-5*.
- Novianti, R. (2019). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Educhild*, 4(1).
- Lestari, K.W. (2011). Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini. *Seri Bacaan Orang Tua (22)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Jakarta.
- Palupi, Ambar. (2014). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Bentuk Geometri Kelompok B TK Wardah Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.
- Risnawati, (2008). Strategi Pembelajaran Matematika. Suska Press. Pekanbaru.
- Suhartono. (2005). Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, Slamet. (2005). Pembelajaran Untuk Anak TK. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Balai Pustaka. Jakarta.
- Triharso.A. (2013) Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Unaenah, E., Anggraini, I. A., Aprianti, I., Aini, W. N., Utami, D. C., Khoiriah, S., & Refando, A. (2002) Teori Van Hiele dalam Pembelajaran Bangun Datar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2(2), 365-374.
- Yamin, H. Martinis dan Sanan, Sabri Jamilah. (2010). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: GP Press.
- Yusuf LN, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Zurlita, Lailatul, dkk. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PendLampiran 1 Surat Kesediaan Teman Sejawatidikan Anak Usia Dini*. Vol.7 No.2:57-6